

ABSTRAK

Defisit perawatan diri dialami klien *skizofrenia* disebabkan karena adanya perubahan proses pikir sehingga kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri yang menurun. Kebutuhan perawatan diri yang tidak terpenuhi akan berdampak kepada klien berupa dampak fisik yaitu mudah terserang berbagai penyakit kulit, gangguan membran mukosa mulut, kuku, infeksi pada mata dan gangguan fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah defisit perawatan diri di ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan dengan subyek penelitian 2 klien dengan diagnosis medis dan masalah keperawatan yang sama yaitu *skizofrenia* dan defisit perawatan diri. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta hasil pemeriksaan diagnostik, data dianalisis.

Hasil studi kasus ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 hari pada Tn.I dan Tn. A didapatkan bahwa kedua klien dapat membina hubungan saling percaya, mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri (mandi, gosok gigi, keramas, memotong kuku), cara berdandan (pakaian lengkap dan sesuai, menyisir rambut), mampu makan/minum dengan benar, BAB/BAK (*toileting*) dengan benar.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah masalah defisit perawatan diri pada Tn. I dan Tn. A teratasi dengan melakukan perawatan diri secara mandiri. Diharapkan petugas Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dapat memberikan pelayanan pada pasien dengan mempertahankan hubungan kerja sama baik antara tim kesehatan maupun pasien, sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri.

Kata kunci : Defisit Perawatan Diri, *Skizofrenia*